

Aplikasi Teknik *Pizzicato* Dalam Repertoar *Spain* Dan *Donna Lee* “*Performance Of Bass*”

¹Mhd Zulfikri Wanas

²Sastra Munafri

³RZainal Warhat

Hal | 19

^{1,2,3} Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Padang Panjang

Jl. Bahder Johan Padangpanjang, Sumatera Barat 27128

mhdzulfikriwanas@gmail.com@gmail.com,

sastramunafri5@gmail.com,zainalwarhatisipp@gmail.com

ABSTRAK

Pizzicato adalah teknik memainkan alat musik dawai dengan cara di petik, yaitu memainkan nada dengan cara memetik senar dengan menggunakan jari. Teknik ini umumnya dimainkan dengan tangan kanan, akan tetapi dapat juga dimainkan tangan kiri tergantung penggunaannya. Teknik ini dimainkan dalam penyajian lagu *Spain* dan *Donna Lee*. *Spain* adalah lagu instrumental bergenre Jazz karya Chik Corea. Karya ini dibuat pada tahun 1971 di Spanyol. Judul dari karya ini sesuai dengan tempat pembuatannya yaitu Spain dan dalam bahasa Indonesia disebut Spanyol. *Donna Lee* adalah lagu instrumental bergenre bebop Jazz yang dipopulerkan oleh Charlie Parker. Komposisi ini lahir di New York City, Amerika. Pada awalnya, lagu ini di rekam oleh Charli Parker Kuintet tanggal 8 Mei 1947. *Performance of Bass* adalah judul pertunjukan yang dilaksanakan. Pertunjukan ini menyajikan beberapa repertoar, yaitu: *Spain*, *Donna Lee*, dan beberapa repertoar pelengkap pertunjukan. Tujuan dari pertunjukan ini adalah menyajikan sebuah pertunjukan musik yang berbeda kepada audiens dengan tujuan menampilkan sesuatu hal yang baru melalui repertoar yang berbeda-beda. Metoda yang dilakukan dalam pertunjukan ini diantaranya adalah tahapan persiapan, proses latihan, dan teknik yang digunakan.

Kata Kunci: *Pizzicato*; *Spain*; *Donna Lee*; *Performance of Bass*

PENDAHULUAN

Pizzicato berasal dari bahasa Italia, makna atau arti dari kata ini ialah mencabut, terjepit, dan di petik. Dengan demikian *pizzicato* adalah sebutan untuk teknik memainkan alat musik dengan cara memetik senar atau dawai. Cara memainkan teknik tersebut ialah memetik senar atau dawai alat musik dengan menggunakan jari, baik dengan menggunakan ujung ataupun badan jari dengan tujuan menggetarkan senar atau dawai alat musik untuk menghasilkan bunyi suara atau nada (F. Simandl, 1999 :79).

Pertunjukan berjudul *Performance of Bass* dengan konteks aplikasi teknik *pizzicato* melalui repertoar yang disajikan. Penyajiannya dilakukan dengan menggunakan dua alat musik bass yaitu contrabass dan gitar bass sesuai dengan fungsi sebagai fondasi, maupun sebagai melodi dalam komposisi musik.

Pada dasarnya contrabass dan gitar bass adalah dua alat musik yang sejenis akan tetapi memiliki beberapa perbedaan berupa ukuran, bentuk, dan sumber bunyi. Bentuk atau ukuran dari contrabass dua kali lebih besar dari pada gitar bass dan merupakan alat musik fretless yang tidak memiliki penanda jarak antar nada pada fingerboard. Gitar bass adalah alat musik yang menggunakan fret, yaitu batangan besi pada fingerboard untuk penanda jarak antar nada dan biasanya disebut fretboard. Walaupun memiliki perbedaan, contrabass dan gitar bass juga memiliki kesamaan tuning nada yaitu e,a,d,g; posisi nada (F. Dhanang Gurinto, 2013 : 5-20). Oleh karena itu, perbedaan dan kesamaan tersebutlah yang menjadi acuan dan tantangan tersendiri bagi penyaji untuk menyajikan pertunjukan dengan menggunakan dua alat musik bass yaitu

contrabass dan gitar bass dengan konteks aplikasi teknik *pizzicato*.

Pertunjukan ini menyajikan lima repertoar yang dibagi menjadi dua bagian kriteria, yaitu; yang pertama adalah tiga repertoar wajib yang merupakan standar wajib tugas akhir strata 1 minat penyaji musik Institut Seni Indonesia Padang Panjang, dan yang kedua adalah dua repertoar utama yang merupakan repertoar sajian aplikasi teknik *pizzicato* yaitu *Spain* dan *Donna Lee*.

Spain merupakan lagu instrumental bergenre *Jazz* karya Chik Corea. Karya ini di buat pada tahun 1971 di Spanyol. Judul dari karya ini sesuai dengan tempat pembuatannya yaitu Spain dan dalam bahasa Indonesia disebut Spanyol. Komposisi *Spain* berangkat dari potongan atau penggalan melodi lagu *Concerto De Aranjuez movement II* karya Joaquin Rodrigo Vidre yang merupakan komposer berkebangsaan Spanyol. Penggalan atau potongan melodi tersebut disusun dan dibentuk kembali menjadi suatu melodi baru dengan unsur musik *Jazz* seperti ritme, improvisasi, dan sebagainya, yang dikemas dalam style *Samba* (www.bluenot.com/artis/chick-chorea/spain).

Donna Lee adalah lagu instrumental bergenre *Bebop Jazz* yang dipopulerkan oleh Charlie Parker. *Bebop* atau *Bop* adalah gaya *Jazz* yang berkembang pada awal hingga pertengahan 1940-an di Amerika Serikat. Lagu ini ditandai dengan tempo cepat dalam style *swing*, *line bass* yang *continue*. Progres akord dalam lagu ini sangat kompleks, menggunakan *scale* khusus yaitu *bebop scale*, dengan register yang ekstrim, serta penggunaan nada-nada disonan, yang menuntut keahlian bermain alat musik serta improvisasi (Dahlan Taher, 2009 : 29).

Metode Penciptaan

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam sebuah pertunjukan secara maksimal, perlu disusun metode proses pertunjukan. Metoda tersebut diantaranya adalah tahapan persiapan, yang dilakukan pada tahap ini adalah memilih karya yang akan dibawakan dalam pertunjukan, yang dapat memenuhi standar sebuah pertunjukan. Kemudian dilanjutkan dengan proses latihan, baik secara individu ataupun secara bersama. Proses latihan yang dilakukan secara individu dibagi dalam dua tahap, yaitu; pertama, melatih teknik yang digunakan dalam karya yang akan dibawakan. Kedua, melatih karya yang akan dibawakan dalam pertunjukan.

PEMBAHASAN

1. *Spain*

Spain adalah lagu instrumental bergenre *Jazz* karya Chik Corea. Karya ini dibuat pada tahun 1971 di Spanyol. Judul dari

karya ini sesuai dengan tempat pembuatannya yaitu *Spain* dan dalam bahasa Indonesia disebut Spanyol. Komposisi *Spain* ini berangkat dari potongan atau penggalan melodi lagu *Concerto De Aranjuez movement II* karya Joaquin Rodrigo Vidre yang merupakan komposer berkebangsaan Spanyol. Penggalan atau potongan melodi tersebut disusun dan dibentuk kembali menjadi melodi baru dengan unsur musik *Jazz* seperti ritme, improvisasi, dan sebagainya, yang dikemas dalam *style* musik latin *Samba style* (www.bluenot.com/artis/chick-chorea/spain).

Repertoar ini disajikan dengan menggunakan dua alat musik bass yaitu contrabass dan gitar bass dengan format band. Dalam lagu *Spain* ini alat musik bass tidak hanya menjadi fondasi atau alas saja dalam bermain bersama, akan tetapi juga memainkan melodi utama. Melodi yang dimainkan alat musik dapat dilihat pada potongan notasi berikut :

Chik Corea

Adagio 20 Presto

25

32

39

44

49

Notasi 1.

Notasi di atas menunjukkan melodi yang dimainkan alat musik bass
(Transkripsi : Mhd. Zulfikri Wanas, 2019)

Melodi yang terdapat pada lagu ini pada umumnya dimainkan pada ketukan *up beat* dalam tempo cepat menggunakan teknik *pizzicato*. Memainkan melodi dengan menggunakan teknik *pizzicato* dalam tempo yang cepat tidaklah mudah, karena saat

memainkan melodi tersebut membutuhkan ketepatan dan keselarasan tangan kiri dan kanan saat memainkan melodi, supaya melodi yang dimainkan bagus dan rapi. Bentuk melodi tersebut dapat di lihat pada notasi berikut :



Notasi 2.

Notasi ini menunjukan melodi lagu yang dimainkan oleh alat musik bass dengan teknik *pizzicato*.

(Transkripsi : Mhd. Zulfikri Wanas, 2019)

Style permainan bass yang dimainkan pada lagu ini adalah *mumba style*, yaitu permainan *line* bass secara

continue yang berdasarkan pergerakan ritme perkusi. Hal ini dilihat pada notasi berikut:



Notasi 3.

Notasi ini menunjukkan jalur permainan bass dalam *style mumba*.
(Transkripsi : Mhd. Zulfikri Wanas, 2019)

Di dalam lagu ini, alat musik bass mempunyai bagian improvisasi yang dimainkan berdasarkan pergerakan akord pada lagu ini yaitu G7|F#m7|Em7|A Major|D Major7|G7|C#dim7|C/F# dan Bm7. Dalam bermain improvisasi penyaji diberi kebebasan untuk memainkannya, yang menampilkan *skill* serta interpretasi penyaji dalam penguasaan teknik dan sesuai dengan pergerakan akor pada lagu. Improvisasi dalam lagu ini dimainkan sebanyak 24 birama yang di repetisi atau diulang.

2. Donna Lee

Donna Lee adalah lagu instrumental bergenre *Bebop Jazz* yang dipopulerkan oleh Charlie Parker. *Bebop* atau *Bop* adalah gaya *Jazz* yang dikembangkan pada awal hingga pertengahan 1940-an di Amerika Serikat. *Bebop* ditandai dengan penggunaan *scale* khusus yaitu *bebop scale* dengan *register* nada yang ekstrim, penggunaan nada-nada *disonan*, *line bass* yang *continue*, *style swing* dalam tempo cepat, progres akord yang kompleks serta menuntut keahlian bermain

alat musik dan improvisasi (Dahlan Taher,2009: 29).

Repertoar ini disajikan menggunakan alat musik gitar bass dengan menggunakan teknik *pizzicato* dalam format band. Repertoar ini merupakan lagu instrumental *Jazz* yang menuntut penyaji tidak hanya mampu menguasai teknik saja, akan tetapi repertoar ini juga menuntut penyaji dalam hal penguasaan teori, baik berupa harmoni, teori musik dan lainnya. Di dalam lagu ini, alat musik bass juga mempunyai bagian improvisasi yang penyaji mainkan berdasarkan pergerakan akord pada lagu ini yaitu A^b Major|F7|B^b7|B^bm7|E^bm| A^b7| D^b7|G7 dan C7.

Pada awal lagu ini, intro dimainkan secara bersama dan setelah itu masuk ke bagian melodi tema yang dimainkan alat musik bass menggunakan teknik *pizzicato* dengan iringan drum dalam tempo *bebop*. Melodi tersebut dapat dilihat pada notasi berikut :

Bebop

5

9

13

17

20

24

Detailed description: The image shows six staves of musical notation for a bass line in 4/4 time. The key signature has two flats (B-flat and E-flat). The notation includes various rhythmic patterns, including triplets (marked with a '3' and a bracket), eighth notes, and sixteenth notes. There are also accidentals such as sharps and naturals. The staves are numbered 5, 9, 13, 17, 20, and 24, indicating the measure numbers. The word 'Bebop' is written above the first staff.

Notasi 4.

Notasi di atas menunjukkan melodi tema yang dimainkan alat musik bass.
(Transkripsi : Mhd. Zulfikri Wanas, 2019)

Style permainan bass pada lagu ini adalah *passing walking style*, yaitu permainan *line* bass secara *continue* atau

berjalan yang berdasarkan pergerakan akord pada lagu baik secara konsep ataupun improvisasi. Dapat di lihat pada notasi berikut :



Notasi 5.

Notasi di atas menunjukkan permainan *line* bass secara *continue*
(Transkripsi : Mhd. Zulfikri Wanas, 2019)

PENUTUP

Dari semua komposer pasti memiliki karakter yang berbeda-beda. Contohnya beberapa kesulitan yang ada pada karyanya masing-masing menjadikan ciri khas yang dimiliki oleh komposer. Namun ada juga beberapa komposer yang masih terpengaruh oleh musikus sebelum mereka. Oleh sebab itu penyaji dituntut mampu memainkan karya dari komposer yang berbeda dengan kesulitan yang berbeda juga. Penguasaan karya, interpretasi, dan mentalitas adalah hal yang paling penting dalam sebuah pertunjukan, namun hal tersebut masih bisa diatasi dengan terus berproses latihan dengan benar.

Seorang penyaji musik yang bersifat akademis dalam memainkan karya musik harus memperhatikan dan mempelajari secara benar teori musik dan prakteknya. Latihan praktek instrumen mayor harus dilakukan secara berkesinambungan, dan dibutuhkan ketelitian serta kesabaran dalam proses latihan. Hal lain yang juga harus diperhatikan sebagai seorang penyaji dalam pertunjukan adalah harus memiliki keterampilan dari segi praktek, teori, dan yang paling penting adalah menjadi seorang pemusik yang berkarakter.

KEPUSTAKAAN

- Anggra Dinata. 2017. Skripsi Pertunjukan Solo Gitar dalam repertoar Canticum, Concerto de Aranjuez, Zapin ya salam, dan Asturias.
- Budi Linggono. 2008. Seni Musik Non Klasik, jilid 2. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Dahlan Taher. 2009. Sejarah Musik, jilid 2. Pendidikan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Desman Gultom. 2016. Skripsi Pertunjukan Solis (violin) Concerto From Four Season “Winter”, Mediatation From Thais, Pancaan Senja Medley Hitam Manis, dan smells Like Teen Spirit.
- Eduardo Nani. 1987. de la Contrebasse .Alponse Leduc. Paris.
- Fauzan Halim. 2017. Skripsi Pertunjukan Musik Solo Saxophone melalui repertoar Flute Quartet in D Mayor, Medley Of Indang Piaman, Wave, Moanin dan Cinema Paradiso.
- F. Dhanang Gurinto. 2013. Bass Gitar, jilid 1. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan. Jakarta.
- F. Simandl. 1999. New Method For Double Bass. Carl Fisher, Inc. Boston.
- Kathryn J Welter. 1998. Johann Pachelbel. Organist, Teacher, Composer, A Critical Reexamination of His Life, Works, and Historically Significance. Harvard University, Cambrigde. Massachusetts.
- Moh. Muttaqin. 2008. Seni Musik Klasik, jilid 1. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Susilo Pradoko & Ayu Niza Machfauzia. 2009. Arransemen Musik Anak Secara kreatif Dengan Canon Progresi. Pendidikan Seni Musik FBS UNY. Yogyakarta.

INTERNET

- <http://en.m.wikipedia.org/wiki/Pizzicato>
- https://journal.isi-padangpanjang.ac.id/Komposisi_Musik_Gamat_Sebagai_Bentuk_Pengembangan_Kesenian_Melayu_Minangkabau
- www.bluenot.com/artis/chick-chorea/spain
- <http://en.m.wikipedia.org/wiki/donna-lee>